

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. ORIENTASI KANCAH PENELITIAN**

Salah satu tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data penelitian adalah memahami tentang tempat penelitian. Setelah itu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Sebelum menentukan tempat penelitian, peneliti sudah melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa mahasiswa tersebut mengemukakan adanya kesulitan dan kendala dalam pengerjaannya dan sempat mengalami keterpurukan yang membuat mereka malas mengerjakan skripsi. Meskipun begitu saat ini mahasiswa tersebut sedang berusaha untuk bangkit kembali dan memulai kembali dalam mengerjakan skripsi yang sempat ditinggalkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di salah satu perguruan tinggi di Semarang. Alasan peneliti memilih populasi tersebut adalah karena terdapat berbagai masalah pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi seperti kelulusan mahasiswa yang lama dan bahkan ada yang lulus dalam kurun waktu 14 semester, yang disebabkan karena proses pengerjaan skripsi yang lama. Selain itu di tempat tersebut belum pernah dilakukan

penelitian mengenai hubungan antara *mindfulness* dan spiritualitas terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Model pembimbingan yang ada di universitas ini cukup beragam tergantung dari dosen pembimbing skripsi. Ada dosen yang hanya ingin ditemui saat berada di kampus saja, ada dosen yang dapat ditemui kapan saja, dan bahkan ada dosen yang hanya ingin ditemui saat berada di rumah pribadi. Beberapa dosen mengharapkan literatur dari sumber yang baru dan nada yang tidak mempermasalahkan waktu terbit dari literatur yang digunakan. Ada dosen yang mengacuhkan mahasiswa bimbingannya, namun ada pula dosen yang sampai mendatangi kediaman mahasiswa yang jarang bimbingan.

Adapun kriteria dari subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi baik itu laki-laki maupun perempuan, sudah melalui masa perkuliahan selama 9 semester atau lebih, serta tidak dalam masa cuti kuliah.

## **B. PENYUSUNAN ALAT UKUR**

Sebelum proses penelitian berlangsung, peneliti terlebih dahulu menyusun alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yang terdiri dari tiga skala, yakni skala resiliensi akademik, skala *mindfulness*, dan skala spiritualitas. Adapun

uraian dari masing-masing skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik disusun dengan tujuan untuk mengetahui skor resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk aspek resiliensi akademik yang terdiri dari 24 aitem, diantaranya 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Sebaran Item Skala Resiliensi Akademik**

Aspek Resiliensi Akademik	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Confidence</i>	1, 6, 9	4, 13, 17	6
<i>Control</i>	8, 16, 23	11, 15, 20	6
<i>Composure</i>	2, 18, 21	3, 10, 19	6
<i>Commitment</i>	7, 12, 22	5, 14, 24	6
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 2. Skala *Mindfulness*

Skala *mindfulness* disusun dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan *mindfulness* yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *mindfulness* yang terdiri dari 24 item, diantaranya 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala *mindfulness* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### Sebaran Item Skala *Mindfulness*

Aspek <i>Mindfulness</i>	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengarahan atensi secara sengaja	9, 12, 17, 24	4, 6, 15, 20	8
Pengarahan atensi pada saat ini	2, 7, 18, 23	5, 8, 11, 13	8
Pengarahan atensi tanpa membeda-bedakan	1, 10, 16, 22	3, 14, 19, 21	8
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3. Skala Spiritualitas

Skala spiritualitas disusun dengan tujuan untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan memperhatikan skor pada skala tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek spiritualitas yang terdiri dari 24 item, diantaranya 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Adapun sebaran item pada skala spiritualitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sebaran Item Skala Spiritualitas**

Aspek Spiritualitas	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keterhubungan dengan diri sendiri	4, 10, 18, 22	2, 8, 13, 20	8
Keterhubungan dengan orang lain	11, 14, 21, 24	3, 7, 17, 19	8
Keterhubungan dengan kekuatan Transenden	6, 12, 16, 23	1, 5, 9, 15	8
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### C. PELAKSANAAN UJI COBA

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti melakukan kontak secara personal terhadap subjek penelitian, yaitu mahasiswa

Salah satu perguruan tinggi di Semarang yang sedang mengerjakan skripsi. Alasan peneliti melakukan kontak personal tanpa surat ijin penelitian adalah karena mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sudah tidak melakukan kegiatan perkuliahan di kampus. Kondisi inilah yang membuat subjek tidak dapat ditemui di kampus.

Peneliti melakukan uji coba pada tanggal 30 September 2019 sampai 9 Oktober 2019 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Jumlah sampel yang mengikuti uji coba sebanyak 40 subjek. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk selanjutnya dilakukan perhitungan. Perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur menggunakan alat bantu computer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*. Uji validitas alat ukur menggunakan teknik analisis butir. Kemudian hasil korelasi akan dikoreksi dengan menggunakan rumus *Part whole* untuk menghindari *over estimasi*. Sementara untuk perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *koefisien Alpha-Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur adalah sebagai berikut:

### **1. Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi Akademik**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala resiliensi akademik diperoleh hasil bahwa dari 24 aitem terdapat 20 aitem valid dan 4 aitem gugur. Aitem yang valid mempunyai

koefisien korelasi antara 0,308 sampai dengan 0,761. Sementara koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala resiliensi akademik memiliki koefisien sebesar 0,881. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala resiliensi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

**Tabel 4.4**  
**Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Resiliensi Akademik**

Aspek	Nomor Item		Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
<i>Confidence</i>	1*, 6, 9	4*, 13, 17	4	2
<i>Control</i>	8, 16, 23	11, 15, 20	6	0
<i>Composure</i>	2, 18, 21	3*, 10, 19	5	1
<i>Commitment</i>	7, 12*, 22	5, 14, 24	5	1
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>4</b>

Keterangan: Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Mindfulness*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *mindfulness* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 18 item valid dan 6 item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien korelasi antara 0,344 sampai dengan 0,833. Sementara koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala *mindfulness* memiliki koefisien sebesar 0,902. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *mindfulness* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

**Tabel 4.5**  
**Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala *Mindfulness***

Aspek	Nomor Item		Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur

Pengarahan atensi secara sengaja	9, 12, 17*, 24	4*, 6, 15, 20	6	2
Pengarahan atensi pada saat ini	2, 7, 18, 23	5, 8, 11*, 13	7	1
Pengarahan atensi tanpa membeda-bedakan	1, 10*, 16, 22	3*, 14*, 19, 21	5	3
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>6</b>

Keterangan: Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

### 3. Validitas dan Reliabilitas Skala Spiritualitas

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala spiritualitas diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 20 item valid dan 4 item yang gugur. Item yang valid mempunyai koefisien korelasi antara 0,332 sampai dengan 0,815. Sementara koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* pada skala kepercayaan diri memiliki koefisien sebesar 0,933. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala spiritualitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran F.

**Tabel 4.6**  
**Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Spiritualitas**

Aspek	Nomor Item		Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
Keterhubungan dengan diri sendiri	4, 10, 18, 22	2, 8, 13, 20	8	0

Keterhubungan dengan orang lain	11, 14*, 21, 24*	3, 7, 17, 19	6	2
Keterhubungan dengan kekuatan Transenden	6, 12, 16, 23*	1*, 5, 9, 15	6	2
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>4</b>

Keterangan :

Dengan tanda (\*) merupakan item yang gugur

#### D. PENOMORAN BARU

Berikut adalah penomoran aitem baru yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membuang beberapa aitem yang gugur saat uji coba:

##### 1. Skala Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Mengarjakan Skripsi

Tabel berikut adalah tabel penomoran baru skala resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penomoran baru ini dibuat setelah membuang aitem gugur dan menyusun kembali aitem valid dengan nomor baru.

**Tabel 4.7**  
**Penomoran Baru Aitem Resiliensi Akademik**

Aspek Resiliensi Akademik	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Confidence</i>	6(3), 9(7)	13(9), 17 (15)	4
<i>Control</i>	8(10), 16(5), 23(18)	11(2), 15(20), 20(14)	6



<i>Composure</i>	2 (1), 18 (13), 21 (17)	10(8), 19(11)	5
<i>Commitment</i>	7(6), 22(16)	5(4), 14(12), 24(19)	5
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Ket: () penomoran baru

## 2. Skala *Mindfulness*

Tabel berikut adalah tabel penomoran baru skala *mindfulness*. Penomoran baru ini dibuat setelah membuang aitem gugur dan menyusun kembali aitem valid dengan nomor baru.

**Tabel 4.8**  
**Penomoran Baru Aitem *Mindfulness***

<i>Aspek Mindfulness</i>	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengarahan atensi secara sengaja	9(5), 12(12), 24(18)	6(15), 15(1), 20(9)	6
Pengarahan atensi pada saat ini	2(8), 7(3), 18(17), 23(11)	5(13), 8(16), 13(6)	7
Pengarahan atensi tanpa membedakan	1(7), 16(2), 22(10)	19(14), 21(4)	5
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>

Ket: () penomoran baru

## 3. Skala Spiritualitas

Tabel berikut adalah tabel penomoran baru skala *mindfulness*. Penomoran baru ini dibuat setelah membuang aitem gugur dan menyusun kembali aitem valid dengan nomor baru.

**Tabel 4.9**  
**Penomoran Baru Aitem Spiritualitas**

<i>Aspek Spiritualitas</i>	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keterhubungan dengan diri sendiri	4(20), 10(7), 18(14), 22(11)	2(19), 8(8), 13(4), 20(16)	8
Keterhubungan dengan orang lain	11(6), 21(18)	3(13), 7(17), 17(9), 19(3)	6

Keterhubungan dengan kekuatan Transenden	6(12), 12(2), 16(5)	5(10), 9(15), 15(1)	6
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Ket: () penomoran baru

## E. Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji coba alat ukur serta mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas yang baik, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 – 23 Oktober 2019. Subjek yang terlibat dalam penelitian sebanyak 68 subjek.

Penyebaran skala psikologi dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi secara personal subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Sebelumnya peneliti melakukan kontak dan mendatangi kediaman subjek, selanjutnya peneliti mendatangi subjek lain berdasarkan informasi yang didapat dari subjek yang sudah pernah didatangi peneliti. Dalam pengisian skala psikologis, pertama-tama peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti kepada calon subjek penelitian. Ketika subjek penelitian sudah menyatakan kesediaannya, peneliti memberikan skala psikologis yang telah disusun kembali.

Dari 68 subjek terdapat 39 laki-laki dan 29 perempuan. Berdasarkan kategori semester yang telah dicapai, diperoleh data bahwa mahasiswa semester 9 terdapat 45 subjek, selanjutnya pada semester 11 berjumlah 18 subjek dan semester 13 dengan jumlah 5 subjek. Berdasarkan kategori usia subjek, diperoleh data bahwa subjek

yang berusia 21 tahun yaitu sebanyak 36 mahasiswa, 18 subjek dengan usia 20 tahun, 11 subjek dengan usia 22 tahun dan 3 subjek berusia 23 tahun.

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Subjek**

Kategori	Jumlah Subjek	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
• Laki-laki	39	42,6%
• Perempuan	29	57,4%
<b>Semester</b>		
• 9	45	66,2%
• 11	18	26,5%
• 13	5	7,4%
<b>Usia</b>		
• 20 tahun	18	26,5%
• 21 tahun	36	52,9%
• 22 tahun	11	16,2%
• 23 tahun	3	4,4%

